

## Pengaruh Optimalisasi Biaya Operasional Sebagai Strategi Keuangan Dalam Meningkatkan Profitabilitas Di PT MSAL

Ayu Diah Dwi Astuti

Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka

Email : [aydiah30@gmail.com](mailto:aydiah30@gmail.com)

**Abstract** Good financial management has a central role in business, involving managing funds effectively and efficiently to maximize profits and company value by managing financial risks. Profitability ratios, especially Return on Equity (ROA), are the main indicators in measuring a company's ability to generate profits. Optimizing operational costs is a key strategy in increasing profitability. This research focuses on PT MSAL, an oil palm plantation company that is trying to increase profitability through optimizing operational costs. A quantitative approach with simple linear regression analysis was used as the research method. Secondary data in the form of financial reports for the last three years (2020-2022) as research objects. The results of the analysis between operational costs and company profitability prove that there is a positive and significant influence. The partial hypothesis test shows that operational costs have a statistically significant impact on profitability. Simple linear regression analysis produces a regression line equation, and the coefficient of determination shows that operational costs have a contribution of 99.4% to the company's profitability. Operational costs have an important role in determining PT MSAL's level of profitability. Optimizing operational costs can improve a company's financial performance. Therefore, companies are advised to continue to evaluate, develop efficient business strategies, and regularly monitor the relationship between operational costs and profitability.

**Keywords:** Optimization of Operational Costs, Profitability, Profitability Ratio

**Abstrak** Manajemen keuangan yang baik memiliki peran sentral dalam bisnis, melibatkan pengelolaan dana secara efektif dan efisien untuk memaksimalkan keuntungan serta nilai perusahaan dengan mengelola risiko keuangan. Rasio profitabilitas, khususnya Return on Equity (ROA), menjadi indikator utama dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit. Optimalisasi biaya operasional menjadi strategi kunci dalam meningkatkan profitabilitas. Penelitian ini fokus pada PT MSAL, perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berusaha meningkatkan profitabilitas melalui optimalisasi biaya operasional. Pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana digunakan sebagai metode penelitian ini. Data sekunder berupa laporan keuangan selama tiga tahun terakhir (2020-2022) sebagai obyek penelitian. Hasil analisis antara biaya operasional dengan profitabilitas Perusahaan membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan. Uji hipotesis parsial menunjukkan bahwa Biaya operasional berdampak signifikan secara statistik pada profitabilitas. Analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan garis regresi, dan koefisien determinasi menunjukkan bahwa biaya operasional memiliki kontribusi sebesar 99.4% terhadap profitabilitas perusahaan. Biaya operasional memiliki peran penting dalam menentukan tingkat profitabilitas PT MSAL. Optimalisasi biaya operasional dapat meningkatkan kinerja finansial perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk terus melakukan evaluasi, mengembangkan strategi bisnis yang efisien, dan melakukan monitoring secara berkala terhadap hubungan antara biaya operasional dan profitabilitas.

**Kata Kunci :** Optimalisasi Biaya Operasional, Profitabilitas, Rasio Profitabilitas

### PENDAHULUAN

Manajemen keuangan yang baik sangat penting dan memegang peran sentral dalam bisnis. Setiap tindakan yang dilakukan oleh perusahaan, termasuk memperoleh, mengalokasikan, dan menggunakan dana, harus dilakukan pengawasan supaya tindakan tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan mencakup seluruh aktivitas perusahaan yang bertujuan memperoleh, mengalokasikan, dan menggunakan dana secara efektif dan efisien. Perusahaan diharapkan untuk mengelola sumber daya dan keuangan mereka secara efisien untuk mencapai profitabilitas yang berkelanjutan, Hal ini memungkinkan

perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan kompetitor sehingga mencapai tujuan perusahaan.

Laporan keuangan adalah sumber informasi akurat tentang kesehatan keuangan suatu perusahaan dan bagaimana strategi bisnisnya berhasil. Investor dan pihak eksternal juga dapat menggunakan laporan keuangan untuk mempertimbangkan pra-investasi. Selain itu, laporan keuangan adalah alat untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan.

Hal ini dapat dicapai melalui analisis rasio keuangan yang diambil dari laporan keuangan perusahaan. Menurut Rudianto (2017: 191), "Rasio profitabilitas merupakan ukuran evaluasi kinerja yang menunjukkan hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio ini juga dapat menjadi ukuran efektivitas pengelolaan perusahaan." Ini ditunjukkan dengan waktu yang akan diperoleh dari capital gain dan penjualan. Tujuan indikator ini adalah untuk menunjukkan seberapa efisien bisnis..

Rasio profitabilitas yang biasanya dipakai adalah Return One Equity (ROA). Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi kondisi Perusahaan. ROA dinilai penting bagi perusahaan karena mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan keuntungan secara keseluruhan.

Biaya operasional memiliki peran yang signifikan pada laporan laba rugi. Menurut Wardiah (2017:13), Biaya operasional, merupakan biaya yang menunjukkan seberapa efektif pengelolaan bisnis. Biaya operasional, juga dikenal sebagai biaya operasi, biaya yang terkait dengan aktivitas sehari-hari perusahaan tetapi tidak langsung terkait dengan produk perusahaan. Salah satu strategi dalam manajemen keuangan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan yaitu dengan mengoptimalkan biaya operasional Perusahaan.

PT MSAL berdiri sejak 2004. PT MSAL bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit yang memiliki luas ijin Usaha Perkebunan Perusahaan  $\pm 15.000$  Hektar Tujuan dari PT MSAL adalah untuk memperoleh profit yang maksimal. Dalam rangka untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, PT MSAL merupakan Perusahaan yang masih berkembang, maka dari itu PT MSAL melakukan peningkatan produktifitas perusahaan, namun hal ini mengakibatkan semakin beragamnya kebutuhan dalam melakukan analisis dan mengelola biaya operasional. Oleh karena itu, PT MSAL berupaya berinovasi dan mencari cara untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengelola biaya operasionalnya dengan baik. Namun terdapat permasalahan yang sering kali terjadi yaitu pengelolaan biaya operasional guna menunjang kegiatan operasional perusahaan yang tidak diiringi dengan peningkatan profit perusahaan. Ketika biaya operasional mengalami kenaikan dan penurunan maka perusahaan

akan kesulitan dalam mencapai profit sampai dengan maksimal sehingga mengakibatkan menurunnya profitabilitas perusahaan.

Optimalisasi biaya operasional menjadi salah satu strategi kunci dalam manajemen keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan profitabilitas. Biaya operasional merupakan bagian penting dari pengeluaran perusahaan, dan mengoptimalkannya dapat meningkatkan profitabilitas. Manajemen biaya yang tidak efisien dapat mengurangi margin keuntungan dan menghambat pertumbuhan Perusahaan. Optimalisasi biaya yang efektif memerlukan pemahaman yang mendalam tentang operasi dan situasi keuangan perusahaan, serta kemampuan untuk mengidentifikasi area di mana biaya dapat dikurangi tanpa mengorbankan kualitas atau produktivitas. Upaya untuk mengoptimalkan biaya operasional harus diarahkan untuk memastikan bahwa perusahaan seharusnya mengurangi pengeluaran yang tidak perlu, dan juga memaksimalkan nilai tambah dari setiap pengeluaran tersebut. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang biaya operasional diperlukan, karena biaya operasional memberikan pengaruh secara langsung terhadap profitabilitas perusahaan dan dapat membantu dalam mengevaluasi kinerja perusahaan.

Dalam kaitannya dengan PT MSAL, perusahaan perlu memahami secara mendalam pengaruh optimalisasi biaya operasional terhadap profitabilitas mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengidentifikasi pengaruh dari strategi optimalisasi biaya operasional yang diterapkan di PT MSAL terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh optimalisasi biaya operasional sebagai strategi keuangan terhadap peningkatan profitabilitas PT MSAL. Pendekatan kuantitatif memberikan landasan yang kuat untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang menganalisis data secara matematis, statistik, dan numerik dengan fokus pada perhitungan dan pengukuran objektif (Gun Mardiatmoko, 2020). Peneliti memilih teknik analisis regresi linier sederhana untuk menentukan pengaruh biaya operasional sebagai strategi keuangan (X) dalam meningkatkan profitabilitas PT MSAL (Y).

Penelitian ini berfokus pada laporan keuangan PT MSAL selama tiga tahun terakhir, 2020–2022. Data dari laporan keuangan memberikan informasi lengkap tentang kinerja keuangan perusahaan selama periode tersebut. Biaya operasional dan profitabilitas adalah variabel penelitian ini. Populasi penelitian adalah biaya operasional perusahaan tahun 2020–2022.

Untuk mendapatkan persamaan regresi yang baik maka dalam penelitian ini dilakukan juga uji Asumsi klasik, uji parsial (Uji T) , dan analisis determinasi (R Square).

### Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana yang juga dikenal sebagai simple regression analysis yaitu analisis yang digunakan menganalisis hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) yang dianggap memengaruhi satu sama lain (Suyono,2018). Persamaan umum analisis regresi linear sederhana menurut Suyono (2018) adalah sebagai berikut :

$$E(Y) = \beta_0 + \beta_i X$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_i$  = Koefisien Regresi

X = Biaya Operasional

**Tabel .I.** Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

| Model             | Unstandardized Coefficients |                 | Standardized Coefficients | t       | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|-----------------|---------------------------|---------|------|
|                   | B                           | Std. Error      | Beta                      |         |      |
| 1 (Constant)      | -530667373379.136           | 45277665888.392 |                           | -11.720 | .054 |
| Biaya Operasional | 4.345                       | .337            | .997                      | 12.904  | .049 |

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Jadi, persamaan garis regresinya adalah  $Y = -530667373379.136 + .4.345X$

Keterangan:

- Konstanta memiliki nilai -530667373379.136 yang artinya jika biaya operasional sebagai variabel independen (X) yaitu dalam keadaan konstan atau tidak berubah maka variabel profitabilitas (Y) diperoleh sebesar -530667373379.136. Konstan negative artinya terjadi penurunan profitabilitas
- Variabel biaya operasional sebesar 4.345 artinya bahwa apabila biaya operasional bertambah 100% maka profitabilitas akan bertambah sebesar 4.345. dengan asumsi bahwa biaya operasional tidak berubah (konstan).

### Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mempelajari model regresi linier, Anda harus menghitung kontribusi yang diberikan oleh variabel X dalam memprediksi nilai Y. Ini dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak penyimpangan yang dapat dihilangkan dengan menggunakan data atau informasi yang diberikan oleh variabel X untuk memprediksi nilai Y.

**Tabel .II.** Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .997 <sup>a</sup> | .994     | .988              | 5240075654.93189           |

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional

Berdasarkan Tabel.II. dapat disimpulkan hasil yang diperoleh nilai determinasi sebesar 99.4% yang berarti menunjukkan biaya operasional mempengaruhi profitabilitas sebesar 99,4%.

### Uji hipotesis parsial (Uji T)

**Tabel III.** Hasil Uji parsial (Uji T)

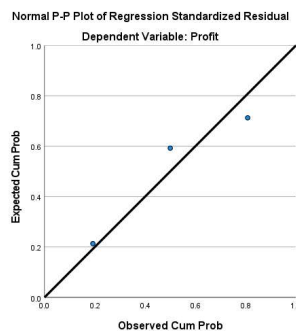
| Model             | Unstandardized Coefficients |                 | Standardized Coefficients | t       | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|-----------------|---------------------------|---------|------|
|                   | B                           | Std. Error      | Beta                      |         |      |
| 1 (Constant)      | -530667373379.136           | 45277665888.392 |                           | -11.720 | .054 |
| Biaya Operasional | 4.345                       | .337            | .997                      | 12.904  | .049 |

a. Dependent Variable: Profit

Hasil uji t (parsial) yang dilihat pada Tabel III menunjukkan bahwa nilai signifikansi biaya operasional (X) terhadap profitabilitas perusahaan (Y) adalah  $0,049 < 0.05$ , dan nilai hitung T adalah 12,904 lebih besar dari nilai tabel 12.706. Oleh karena itu, H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, yang menunjukkan bahwa biaya operasional mempengaruhi profitabilitas secara signifikan.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas residual



Penyebaran data pada sumbu diagonal grafik Normal P-P Plot of regression standardized berada di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal sehingga model regresi tersebut telah normal dan layak dipakai untuk memprediksi variabel bebas dan sebaliknya.

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Tabel .IV. Uji Heteroskedastisitas metode Glejser: Koeficiens<sup>a</sup>

| Model             | Unstandardized Coefficients |              | Standardized Coefficients | t       | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|--------------|---------------------------|---------|------|
|                   | B                           | Std. Error   | Beta                      |         |      |
| 1 (Constant)      | -                           | 45277665888. |                           | -11.720 | .054 |
|                   | 530667373379.136            | 392          |                           |         |      |
| Biaya Operasional | 4.345                       | .337         | .997                      | 12.904  | .049 |

a. Dependent Variable: Profit

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas Tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Nilai signifikansi biaya operasional sebagai variabel independen (X) lebih besar dari 0,05, seperti yang ditunjukkan pada Tabel IV.

Aplikasi SPSS (versi 27) digunakan untuk melakukan analisis statistik dan analisis regresi untuk menemukan persamaan alometrik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik berupa uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa data terbebas dan memenuhi asumsi klasik sehingga layak digunakan pada tahap pengujian dan analisis selanjutnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel biaya operasional (X) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y). Hal tersebut dikarenakan PT MSAL masih dalam kategori perusahaan yang berkembang, sehingga membutuhkan banyak perbaikan dalam strategi bisnisnya. Dengan terpenuhinya biaya operasional, Perusahaan dapat merencanakan dan mengoperasikan serta melakukan evaluasi terhadap hal-hal yang diperlukan dalam proses pencapaian tujuan perusahaan, yaitu peningkatan profitabilitas. Selanjutnya, Uji t (parsial) dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh variabel biaya operasional (X) terhadap profitabilitas perusahaan (Y). Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.049, lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0.05. Selain itu, nilai T hitung 12.904 melebihi nilai T tabel 12.706. Oleh karena itu,  $H_0$  (tidak ada pengaruh) ditolak, dan  $H_a$  (ada pengaruh) diterima. Artinya, biaya operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan.

Selain itu, berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai determinasi sebesar 99,4% menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh sebesar 99,4 % terhadap

profitabilitas. Biaya operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih perusahaan, menurut beberapa penelitian terkait. Misalnya, penelitian oleh Adji Widodo dkk. (2020) menemukan bahwa biaya operasional memiliki pengaruh sebesar 78,5% terhadap laba usaha perusahaan, dan penelitian oleh Endah Saripah (2021) menemukan bahwa biaya operasional dan penjualan memiliki pengaruh sebesar 34,6% terhadap laba bersih. Hasil penelitian dari Anis Siti Aisah (2021) juga menunjukkan bahwa biaya operasional mempengaruhi laba bersih perusahaan dengan koefisien determinasi sebesar 91,1%.

Penelitian ini menunjukkan bahwa biaya operasional memengaruhi profitabilitas dan laba bersih. Oleh karena itu, perencanaan dan pemantauan biaya operasional sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas bisnis.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa biaya operasional berperan penting dalam menentukan tingkat profitabilitas perusahaan. Dengan adanya pengaruh yang signifikan dan tingginya nilai determinasi, perusahaan dapat lebih memahami dan mengelola biaya operasionalnya untuk meningkatkan kinerja finansial. Keberhasilan pengelolaan biaya operasional dapat memberikan dampak positif yang besar terhadap profitabilitas Perusahaan.

## **SARAN**

1. Optimalkan Pengelolaan Biaya Operasional: Perusahaan sebaiknya selalu mengevaluasi dan mengoptimalkan biaya operasional untuk memaksimalkan profitabilitas.
2. Pengembangan Strategi Bisnis: Berdasarkan temuan ini, perusahaan dapat mengembangkan strategi bisnis yang lebih efisien dengan mempertimbangkan dampak biaya operasional terhadap profitabilitas.
3. Monitoring secara berkala: Perusahaan disarankan untuk melakukan pemantauan secara teratur memantau hubungan antara biaya operasional dan profitabilitas untuk merespons perubahan lingkungan bisnis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisah , Anis Siti. (2021). Pengaruh Biaya Operasional Dan Jumlah Penjualan Jasa Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Pt. Nuansa Ilham Prima Sukabumi). Jurnal Mahasiswa Akuntansi, Volume 2 No.2
- Gun Mardiatmoko. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum]). Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan, Vol. 14 Issue 3: 333 – 342.

- Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga
- Samsurijal Hasan, Dr, S.P, MM., Elpisah, Dr, S.E., M.Pd., Joko Sabtohadri, Dr, S.E., M.M., Nuwahidah M, S.E., M.Si., Abdullah, Dr, S.E., M.M., H. Fachrurazi, Dr, S.Ag., M.M.. (2022). Manajemen Keuangan. Jawa Tengah : CV. Pena Persada.
- Saripah , Endah, dan Muhammad Nasim Harahap. (2021). Pengaruh Biaya Operasional Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018. Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA), Volume 10 No.2
- Sugiyono, Dr. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : CV. Alfabeta.
- Suyono, Dr, M.Si. 2015. Analisis Regresi untuk Penelitian. Jakarta : CV Budi Utama
- Wicaksono, Muhammad Agung. (2017). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2015 (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat). Jakarta: Universitas Terbuka.
- Widodo, Adji, Ahmad Nazir, dan Denok Sunarsi. (2020). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT Tropical di Jakarta. TIN: Terapan Informatika Nusantara, Vol 1 No. 3: 113-117